



GPE Transforming Education

KREASI  
Kolaborasi untuk Edukasi Anak Indonesia

Save the Children



MAJELIS DIKDASMEN DAN PNF  
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

# BULETIN

KREASI KETAPANG MAJELIS DIKDASMEN  
DAN PNF PP MUHAMMADIYAH

EDISI MEI 2025

- Hapus Miskonsepsi Calistung, KREASI Perkuat Implementasi Kurikulum Merdeka

- Siapkan Pemimpin Sekolah Masa Depan, KREASI Ketapang Gelar Lokakarya Pengembangan Karir Guru

- Guru Ketapang Ciptakan Buku Numerasi yang Menyenangkan

- Wujudkan Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan, KREASI Perkuat Sinergi Guru dan Orang Tua



Mewujudkan Sekolah Tempat Aman: KREASI  
Ketapang Latih TPPK untuk Perlindungan Anak

# DAFTAR ISI

## ● Mei Program Activity

Kampanye Kemampuan Fondasi: Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan	1
Lokakarya Advokasi Pengembangan Kebijakan Kurikulum	1
Pelatihan Master Trainer Literasi dan Numerasi Kontekstual Pengembangan Buku Cerita	1
Pelatihan TPPK Tentang Hak Anak dan Manajemen Kasus Satuan Pendidikan Batch 2	2
Pelatihan Master Trainer Catch Up Club	2
Pertemuan Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Tingkat Kecamatan	3
Lokakarya Kepemimpinan dan Pengembangan Karir Guru	3
Lokakarya Peningkatan Kapasitas Guru	4
Pertemuan Kelompok Kerja Guru (KKG) Pembentukan Klub Intervensi Siswa (Catch Up Club)	4
Kelompok Kerja Guru (KKG) Tingkat Kecamatan	4
Training of Trainer (TOT) Pengasuhan Tanpa Kekerasan (Safe Families)	5
Pelatihan Transisi PAUD	5
Lokakarya Peningkatan Kesiapan Sekolah	5
<b>Recap Activity Mei</b>	<b>7</b>





## Menghapus Sekat, Membangun Semangat: KREASI Wujudkan Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan 1.1.4

Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah sukses menggelar acara "Kampanye Kemampuan Fondasi: Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan" pada Kamis hingga Jumat, 8-9 Mei 2025, bertempat di Ruang Ulin, Borneo Emerald Hotel. Kegiatan yang didukung oleh Majelis Dikdasmen dan PNF ini dihadiri oleh 41 peserta yang terdiri dari pendidik jenjang PAUD dan SD. Forum ini hadir sebagai respons strategis untuk meluruskan miskonsepsi tentang kewajiban calistung (baca, tulis, hitung) yang kaku, sekaligus memastikan bahwa perpindahan jenjang pendidikan tidak lagi menjadi momok yang menakutkan bagi anak, melainkan sebuah perjalanan membangun kematangan emosional dan kemampuan fondasi yang holistik secara bertahap.

Selama dua hari penuh antusiasme, peserta diajak menyelami materi praktis oleh narasumber ahli, Ibu Supriyatni dan Bapak Afendi, M.Pd, yang mengupas tuntas strategi komunikasi efektif dengan orang tua hingga simulasi pembelajaran kontekstual yang relevan dengan dunia anak. Tidak sekadar teori, para guru terlibat aktif dalam diskusi kelompok, permainan peran (role play), serta senam otak untuk merumuskan metode pengajaran yang menghargai proses daripada sekadar hasil instan. Kegiatan ini ditutup dengan rekomendasi penting pembentukan forum komunikasi rutin antara guru PAUD dan SD, demi menjamin setiap anak di Ketapang mendapatkan hak pendidikan yang aman, inklusif, dan tentunya menyenangkan.



## Hapus Miskonsepsi Calistung, KREASI Perkuat Implementasi Kurikulum Merdeka 1.3.1

Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah kembali mengambil langkah nyata dalam transformasi pendidikan melalui "Lokakarya Advokasi Pengembangan Kebijakan Kurikulum" yang digelar di Borneo Emerald Hotel pada 9-10 Mei 2025. Dalam sesi diskusi yang interaktif, narasumber menekankan pentingnya menghapus miskonsepsi mengenai tes calistung (baca, tulis, hitung) sebagai syarat masuk SD, dan menggantinya dengan pendekatan transisi PAUD-SD yang menyenangkan serta inklusif.

Para pendidik diajak untuk beralih dari pembelajaran permukaan (surface learning) menuju pembelajaran mendalam (deep learning) yang kontekstual, di mana penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) harus didasarkan pada data rapor pendidikan dan karakteristik sekolah masing-masing, bukan sekadar meniru. Melalui kolaborasi aktif antara sekolah, orang tua, dan dinas terkait, diharapkan tidak ada lagi tekanan akademik dini yang membebani siswa, sehingga hak setiap anak untuk mendapatkan layanan pendidikan berkualitas dapat terpenuhi.

## Guru Ketapang Ciptakan Buku Numerasi yang Menyenangkan 1.1.2

Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah sukses menggelar "Pelatihan Master Trainer Pengembangan Kapasitas Guru Dalam Literasi dan Numerasi Kontekstual Pengembangan Buku Cerita" pada 14-16 Mei 2025 di Borneo Emerald Hotel. Dipandu oleh narasumber ahli seperti Ibu Sri Rahayu Chandrawati dan Ibu Prima Duantika, para peserta diajak menyelami konsep numerasi kontekstual yang melibatkan konten, konteks, dan proses, menegaskan bahwa literasi numerasi adalah tanggung jawab seluruh elemen sekolah, bukan hanya guru matematika.

para guru tidak hanya belajar teori, tetapi langsung berpraktik menulis cerita anak yang menyipakan konsep matematika dalam konflik dan solusi kehidupan sehari-hari. Kreativitas peserta semakin diasah melalui sesi pembuatan "Pojok Baca" yang nyaman dan aksesibel dengan memanfaatkan bahan daur ulang. Pelatihan ini berhasil melahirkan 22 draf cerita anak bermuatan numerasi yang siap diseleksi dan dikembangkan menjadi buku bacaan inspiratif, sebagai wujud nyata komitmen KREASI dalam menghadirkan pembelajaran yang relevan dan menyenangkan bagi anak-anak Indonesia.



## Mewujudkan Sekolah Tempat Aman: KREASI Ketapang Latih TPPK untuk Perlindungan Anak 4.1.2

Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah baru-baru ini sukses menyelenggarakan Pelatihan Tim Pencegahan dan Penanganan Kasus Kekerasan (TPPK) tentang Hak Anak dan Manajemen Kasus Satuan Pendidikan Batch 2. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari terpisah, yaitu pada Rabu, Sabtu, dan Senin, 14-17, dan 19 Mei 2025. Bertempat di Ruang Meranti, Borneo Emerald Hotel, pelatihan ini diisi oleh narasumber Harlisa Visrsianty, S.H., CPM dan Yulia Ningsih, SKM.,M.Sos., dan diikuti oleh 20 peserta yang dipersiapkan untuk menjadi tim inti dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman bagi anak-anak di Kabupaten Ketapang.

Pelatihan TPPK ini bertujuan utama untuk meningkatkan kapasitas tim di 40 sekolah intervensi, sebagai tindak lanjut dari program perlindungan anak yang diamanatkan oleh Permendikbudristek. Materi yang disampaikan mencakup pemahaman mendalam tentang Konvensi Hak Anak (KHA), implementasi Permendikbud 46/2023 dan Permenag 73/2022, serta tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) TPPK dan Satuan Tugas (Satgas). Sebagai puncak kegiatan, setiap peserta diwajibkan menyusun Rencana Tindak Lanjut (RRTL) yang akan segera diimplementasikan di sekolah masing-masing, memastikan bahwa setiap penanganan kasus kekerasan akan selalu mengedepankan kepentingan terbaik bagi anak.



**Harlisa Visrsianty, S.H., CPM (Koordinator Tim Inklusi Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Ketapang)**

Manajemen kasus anak sangat urgent dilakukan karena merupakan pendekatan komprehensif dan berkelanjutan untuk melindungi anak dari kekerasan, penelantaran, dan eksplorasi.

## Kejar Ketertinggalan Siswa, KREASI Ketapang Cetak Master Trainer Lewat "Catch Up Club" 1.1.3



Sebagai langkah strategis untuk memulihkan dan mempercepat kemajuan belajar siswa, Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah menyelenggarakan "Pelatihan Master Trainer Catch Up Club" pada tanggal 16-17 Mei 2025 di Borneo Emerald Hotel. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta yang dipersiapkan untuk menjadi ujung tombak dalam membentuk klub intervensi siswa di sekolah masing-masing. Fokus utama pelatihan ini adalah membekali para pendidik dengan strategi pengejalan yang tepat sasaran, khususnya untuk mengidentifikasi dan menangani siswa yang membutuhkan penguatan tambahan dalam aspek Literasi dan Numerasi agar tidak ada anak yang tertinggal.

Selama dua hari yang padat, para peserta mendapatkan pendampingan intensif dari narasumber Ryky Tunggal Saputra Aji, S.Pd dan Siti Mariam, S. Pd mengenai metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Materi yang disampaikan mencakup simulasi "Klub Numerasi" dengan cerita matematika, serta pemanfaatan bahan bacaan "non-buku normal" seperti komik atau artikel digital untuk meningkatkan minat baca siswa dalam sesi terstruktur berdurasi 60-90 menit. Kegiatan ditutup dengan penyusunan rencana aksi konkret oleh para peserta untuk segera membentuk Catch Up Club di lingkungan mereka, dengan dukungan pendampingan berkelanjutan dari tim KREASI untuk memastikan keberhasilan implementasi di lapangan.



## KKM Ketapang Fokus pada Literasi dan Numerasi di Tengah Tantangan Efisiensi Anggaran 2.3.1

Pertemuan Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Tingkat Kecamatan di Kabupaten Ketapang telah sukses dilaksanakan pada Senin, 19 Mei 2025, bertempat di MIN 1 Ketapang. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah dengan agenda utama membahas penguatan kemampuan Literasi dan Numerasi di Madrasah. Acara ini dihadiri oleh total 40 orang peserta. Dalam sambutannya, Program Manager Kreasi Kalimantan Barat, Julni Rhamawan, menyampaikan bahwa meskipun ada tantangan efisiensi anggaran di tahun 2025, Program Kreasi tetap hadir untuk memberikan pelatihan guna meningkatkan kompetensi guru dan murid dalam fokus Literasi dan Numerasi.

Lebih lanjut, program ini bertujuan memperkuat komunitas pembelajaran guru (KKG dan KKM) demi peningkatan pencapaian keterampilan dasar untuk semua siswa RA/SD dan SD/MI di Indonesia. Pertemuan ini menghasilkan rekomendasi, antara lain, perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru dan penyediaan materi ajar yang relevan untuk mendukung pembelajaran literasi. Selain itu, KKM diharapkan dapat diselenggarakan secara rutin untuk menyamakan persepsi antar Madrasah dalam upaya meningkatkan Literasi dan Numerasi siswa.



Drs. Hasmi (Pengawas MI / Kemenag Ketapang)

Tolong kepada guru-guru yang mengajar pada kelas rendah (1-3) jika menggunakan cara-cara didik yang berbasis ketakutan, siswa hanya akan takut tapi tidak memahami kenapa mereka harus melakukan sesuatu, metode pengajaran yang strict kurang baik untuk pertumbuhan psikologis siswa.

## Siapkan Pimpinan Sekolah Masa Depan, KREASI Ketapang Gelar Lokakarya Pengembangan Karir Guru 3.1.1

Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah terus memperkuat komitmennya dalam memajukan kualitas pendidikan daerah dengan menggelar "Lokakarya Kepemimpinan dan Pengembangan Karir Guru" pada Kamis, 22 Mei 2025, bertempat di Aula Rapat Dinas Pendidikan Ketapang. Kegiatan ini menjadi wadah kolaborasi strategis antara Dinas Pendidikan, Kemenag, dan Komisi 4 DPRD Ketapang untuk memetakan guru-guru potensial, khususnya di wilayah pedalaman, yang telah memenuhi syarat golongan untuk dipromosikan menjadi kepala sekolah. Fokus utama diskusi menyoroti urgensi penyelesaian masalah jabatan kepala sekolah yang masih dipegang oleh Pelaksana Tugas (Plt) agar segera didefinisikan, serta menyelaraskan regulasi antara sekolah umum dan madrasah demi tata kelola sekolah yang lebih profesional.

Dalam forum tersebut, pembahasan mendalam dilakukan terkait implementasi Permendiknas No. 07 Tahun 2025, yang menetapkan standar baru seleksi kepala sekolah berbasis kompetensi dan diklat. Ketua Komisi IV DPRD Ketapang, Rian Heryanto, menyatakan dukungan penuh parlemen dari sisi penganggaran dan pengawasan untuk memastikan lahirnya kepala sekolah yang cakap secara manajerial, bukan sekadar pemenuhan administrasi. Sebagai langkah nyata, lokakarya ini menghasilkan rencana tindak lanjut berupa identifikasi kandidat melalui data aplikasi KSPS serta persiapan pelatihan khusus bagi 20 guru terpilih—terdiri dari 18 guru Dinas Pendidikan dan 2 guru Kemenag—yang akan digembangkan menjadi pemimpin perubahan di sekolah-sekolah intervensi KREASI.





## KREASI Perkuat Guru Hadapi Kurikulum Merdeka Melalui Lokakarya Intensif 1.2.2

Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah kembali menegaskan komitmennya dalam peningkatan mutu pendidikan dengan sukses menyelenggarakan "Lokakarya Peningkatan Kapasitas Guru" di Hotel Aston Ketapang pada Kamis hingga Jumat, 22-23 Mei 2025. Lokakarya ini diadakan untuk menjawab kebutuhan mendesak para pendidik dalam menghadapi implementasi Kurikulum Merdeka (Kurmer) dan membekali mereka dengan kemampuan mengidentifikasi kesenjangan belajar siswa.

Sesi materi diisi oleh narasumber yang ahli dibidangnya Dr. Wasimin S.Pd., M.Pd., dan Toyib, S.Pd., M.Pd.. Materi yang disampaikan berfokus pada kerangka dasar Kurikulum Merdeka, mulai dari regulasi terbaru seperti Peraturan Mendikbudristek No. 12/2024, pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP), hingga panduan rinci proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Melalui pelatihan intensif ini, para guru diharapkan tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis di kelas, menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman.



## KKG Ketapang Bekali Guru PIC Catch Up Club dengan Strategi Intervensi Tepat Sasaran 1.1.3

Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah menyelenggarakan Pertemuan Kelompok Kerja Guru (KKG) dengan topik utama pembentukan Klub Intervensi Siswa (Catch Up Club). Pertemuan ini dilaksanakan pada Sabtu, 24 Mei 2025, bertempat di Hills Cafe, Ketapang, dan dihadiri oleh 20 orang peserta, mayoritas adalah guru perempuan. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat para PIC Catch Up Club di sekolah masing-masing guna meningkatkan Literasi dan Numerasi siswa.

Narasumber, Bu Agustina, S.Pd., pada Sesi 1 dan 2, menekankan bahwa Literasi dan Numerasi adalah fondasi utama dalam proses belajar mengajar. Ia memberikan ilustrasi bagaimana penguatan kedua kemampuan ini dapat dilakukan, seperti mengaitkan topik pecahan dengan aktivitas memasak untuk Numerasi dan membuat ringkasan berita menjadi infografis untuk Literasi. Lebih lanjut, Narasumber membagikan tips dan trik untuk kelas tambahan, antara lain: menetapkan tujuan pembelajaran yang spesifik, menggunakan diagnostik awal untuk pengelompokan, menerapkan pembelajaran aktif dan kontekstual, serta fokus pada kualitas daripada kuantitas. Kegiatan ini diharapkan meningkatkan semangat para guru dalam melaksanakan kegiatan kelas tambahan, meskipun masih ada tantangan berupa perlunya motivasi bagi guru untuk meyakinkan orang tua tentang pentingnya program ini.



## KKG Gugus III dan V Perkuat Guru dalam Peningkatan Literasi dan Numerasi 2.3.1

Kelompok Kerja Guru (KKG) Tingkat Kecamatan di Kabupaten Ketapang mengadakan pertemuan penting pada Senin, 26 Mei 2025, bertempat di SD Negeri 07 Delta Pawan. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah ini bertujuan untuk membahas dan memperkuat kemampuan guru dalam implementasi Literasi dan Numerasi di sekolah.

Sesi materi diisi oleh Bapak Toyib, M.Pd. yang membahas Literasi secara mendalam, termasuk fakta bahwa minat baca masyarakat Indonesia masih rendah. Ia menekankan bahwa Literasi mencakup tujuh dasar, tidak hanya membaca dan menulis, tetapi juga Numerasi, Sains, Digital, Finansial, Budaya, dan Kewargaan. Sementara itu, Master Trainer Numerasi, Agustina, S.Pd., menjelaskan bahwa Numerasi adalah kemampuan berpikir menggunakan konsep, prosedur, dan fakta matematika. Sebagai tindak lanjut, peserta diberikan tugas untuk membuat rancangan pembelajaran guna mengenal bentuk dan bunyi huruf. Pertemuan ini merekomendasikan pelatihan berkelanjutan dan pengadaan KKG rutin agar setiap sekolah memiliki persepsi yang sama dalam meningkatkan Literasi dan Numerasi.

## KREASI Cetak Trainer Pengasuhan Aman Lewat TOT Safe Families 4.2.2

Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah telah sukses menggelar Training of Trainer (TOT) Pengasuhan Tanpa Kekerasan (Safe Families) di tingkat kabupaten. Kegiatan intensif ini berlangsung selama tiga hari penuh, dari Senin hingga Rabu, 26-28 Mei 2025, bertempat di Ruang Meranti Fave Hotel. Pelatihan ini diikuti oleh 10 peserta terpilih dan merupakan upaya strategis untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman bagi peserta didik.

Pelatihan yang membahas materi seperti Dampak Kekerasan Bagi Anak ini berjalan dengan baik, di mana peserta menunjukkan keaktifan dan semangat yang tinggi. Sebagai tindak lanjut, seluruh peserta diminta untuk membuat Rencana Tindak Lanjut (RKTL) berupa kegiatan atau sosialisasi yang dapat memberikan dampak nyata kepada anak dan guru. Diharapkan, hasil dari TOT ini akan memperkuat upaya pencegahan kekerasan di lingkungan pendidikan Ketapang.



## Wujudkan Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan, KREASI Perkuat Sinergi Guru dan Orang Tua 2.4.3

Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah sukses menyelenggarakan "Pelatihan Transisi PAUD" yang bertempat di Hotel Grand Zuri Ketapang pada Selasa hingga Rabu, 27-28 Mei 2025. Kegiatan yang dihadiri oleh 40 orang peserta ini bertujuan untuk membekali para pendidik agar mampu merancang pembelajaran yang menguatkan transisi dari PAUD ke SD secara bertahap, aman, dan nyaman bagi anak.

Pelatihan berlangsung interaktif di mana narasumber utama, Dr. Hardi Santosa, M.Pd., tidak hanya memaparkan materi tentang karakteristik "Generasi Alpha" dan bahaya kecanduan gawai, tetapi juga mengajak peserta menyelami dunia anak melalui permainan bermakna seperti "Kenalan Yuk". Para peserta diajak memahami pentingnya memenuhi "tangki cinta" anak melalui keterlibatan peran ayah serta penerapan aturan yang jelas namun penuh kasih sayang untuk melatih tanggung jawab. Sebagai langkah nyata, kegiatan ini ditutup dengan sesi penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RKTL), memastikan para guru siap mengimplementasikan praktik pembelajaran yang mendukung transisi PAUD-SD yang menyenangkan di sekolah masing-masing.



## KREASI Ketapang Bekali Guru Susun Kurikulum Lokal Demi Literasi dan Numerasi 1.2.1

Lokakarya Peningkatan Kesiapan Sekolah melalui adaptasi kurikulum berbasis sekolah telah sukses digelar oleh Kreasi Ketapang Majelis Dikdasmen dan PNF PP Muhammadiyah. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari penuh, yaitu Jum'at dan Sabtu, 30-31 Mei 2025, di Hotel Borneo Emerald Ketapang, dan dihadiri oleh 42 peserta guru. Lokakarya ini diadakan dengan tujuan utama menyusun strategi implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) di sekolah dampingan KREASI demi meningkatkan kemampuan Literasi dan Numerasi siswa.

Selama lokakarya, peserta dibekali materi mendalam, termasuk Analisis Kurikulum dan Strategi Implementasi Kurikulum, serta diajak melakukan simulasi pembelajaran berbasis konteks lokal, seperti praktik permainan kartu suku kata. Tim KREASI mewajibkan semua sekolah untuk segera menyusun RPP dan KSP yang didampingi oleh pengawas yang telah ditunjuk pada bulan Juni. Meskipun menghadapi tantangan seperti kendala akses dan pemahaman data Rapor Pendidikan, lokakarya ini disimpulkan berhasil membuat peserta memahami materi dan praktik dengan baik. Sebagai rekomendasi tindak lanjut, akan dilakukan monitoring terhadap Rencana Kegiatan Tindak Lanjut (RKTL) yang telah dirancang peserta.



# RTEMUAN KERJA MADRASAH

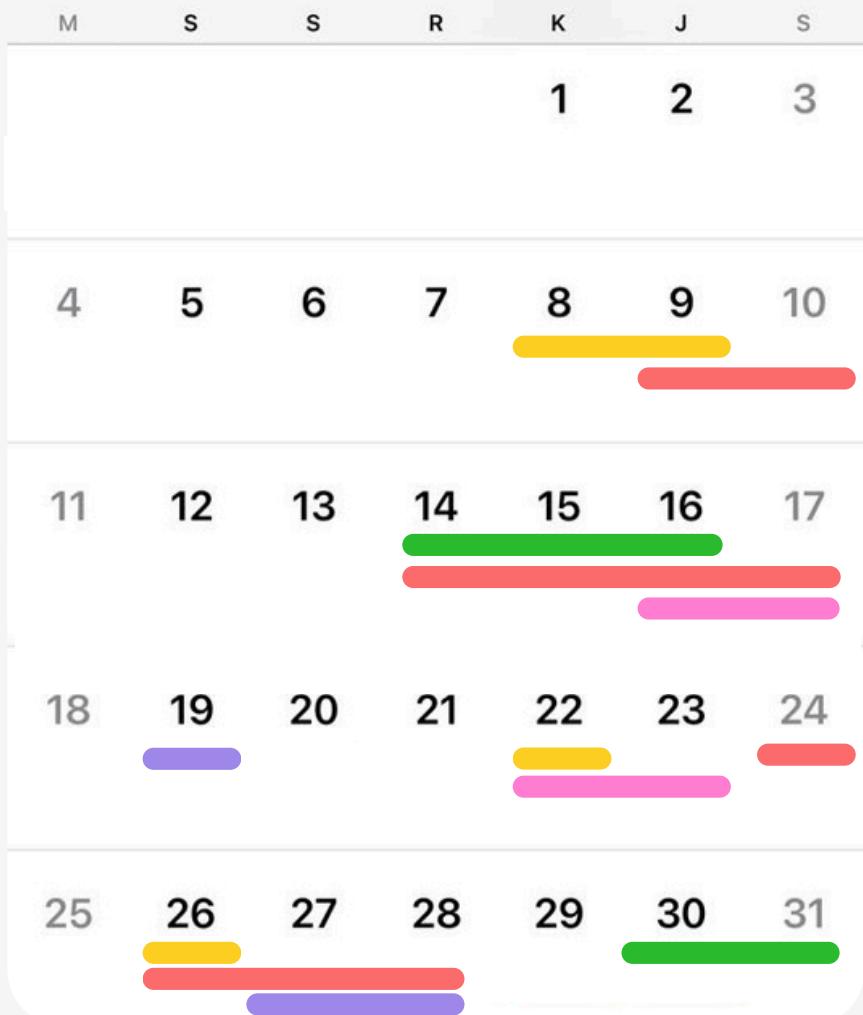
ATAN, DI KABUPATEN KETAPANG

19 MEI 2025



@kreasi\_mu\_ketapang

## RECAP ACTIVITY MEI



- 8-9: Kampanye: Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan
- 9-10: Lokakarya Advokasi Pengembangan Kebijakan Kurikulum
- 14-16: Pelatihan Master Trainer Kontekstual Pengembangan Buku Cerita
- 14-17: Pelatihan TPPK Batch 2
- 16-17: Pelatihan Master Trainer Catch Up Club
- 19: Pertemuan Kelompok Kerja Madrasah (KKM) Tingkat Kecamatan
- 22: Lokakarya Kepemimpinan dan Pengembangan Karir Guru
- 22-23: Lokakarya Peningkatan Kapasitas Guru
- 24: Pertemuan Kelompok Kerja Guru (KKG)
- 26: Kelompok Kerja Guru (KKG) Tingkat Kecamatan
- 26-28: Training of Trainer (TOT) Pengasuhan Tanpa Kekerasan (Safe Families)
- 27-28: Pelatihan Transisi PAUD
- 30-31: Lokakarya Peningkatan Kesiapan Sekolah



 Narahubung: 0815-4925-9247  
 Email: [kreasimu@muhammadiyah.id](mailto:kreasimu@muhammadiyah.id)

Jl. Kapten Piere Tandean, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Delta Pawan  
Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat, Kode Pos 78811

